

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN TECHNOPRENEUR: STUDI KASUS PADA BANDUNG TECHNO PARK

ANALYSIS THE FACTORS THAT INFLUENCE TECHNOPRENEUR'S SUCCESS: CASE STUDY AT BANDUNG TECHNO PARK

Reyno Gusti Anggara¹, Grisna Anggadwita²

^{1,2}Program Studi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Telkom

¹savareynogustianggara@gmail.com, ²grisnamailbox@yahoo.co.id

Abstrak

Pengetahuan penyebab kegagalan sebuah usaha sangat berguna sekali sebagai bahan pelajaran yang dapat membantu manajemen Bandung *Techno Park* untuk menentukan pilihan dan cara mengurus *startup* yang tepat. Kesuksesan suatu bisnis usaha tergantung pada ide, peluang dan pelaku bisnis. Pelaku bisnis harus mampu menciptakan ide baru agar dapat memberikan nilai lebih (*value*) kepada konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor keberhasilan seorang *technopreneur*, adapun objek penelitiannya yaitu *technopreneur* di Bandung *Techno Park*. *Grand Theory* pada penelitian ini yaitu *entrepreneurship*, *middle range theory* yaitu *technopreneur* dan *applied theory* yaitu keberhasilan *technopreneur*. Penelitian ini meneliti perilaku kewirausahaan (X_1), keterampilan (X_2), latar belakang pendidikan (X_3), dan kualitas pelayanan (X_4) atau secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha (Y).

Metode penelitian pada skripsi ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian kausal, dimana metode pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada *technopreneur* yang ada di Bandung *Techno Park* dengan jumlah responden sebanyak 107 orang. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah perilaku kewirausahaan (X_1) yaitu sebesar 0,262 atau 26,2%, keterampilan (X_2) yakni sebesar 0,217 atau 21,7%, dan kualitas pelayanan (X_4) sebesar 0,483 atau 48,3%, sementara variabel latar belakang pendidikan (X_3) tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha serta bernilai sebesar -0,045 atau -4,5%. Adapun pengaruh total dari variabel bebas yang diteliti yaitu sebesar 0,772 atau 77,2% dan selebihnya ($100\% - 77,2\%$) = 22,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Technopreneur*, Faktor-Faktor Keberhasilan, Keberhasilan Usaha, Bandung *Techno Park*.

Abstract

Knowing the cause of the failure of a business is very useful as a lesson that can help Bandung *Techno Park* management to determine the options and ways to take care the *startup* by right. The success of a business depends on ideas, opportunities. Businesses must be able to create new ideas in order to provide value to consumers. This study aims to determine how much the factors that influence the success of a *technopreneur*, the object of this research is *technopreneur* in Bandung *Techno Park*. *Grand Theory* in this research is *entrepreneurship*, *middle range theory* is *technopreneur* and *applied theory* is *successful technopreneur*. This study examines *entrepreneurial behavior* (X_1), *skill* (X_2), *educational background* (X_3), and *service quality* (X_4) or *simultaneously influences the successful business* (Y).

The method of research in this minithesis using quantitative method, with causal research type, where data collection method by distributing questionnaires to *technopreneur* in Bandung *Techno Park* which the number of respondents are 107 people. The data analysis technique used multiple regression analysis.

The result of this research shows that the factors influence business success are *entrepreneurship behavior* (X_1) that is equal to 0,262 or 26,2%, *skill* (X_2) that is equal to 0,217 or 21,7%, and *service quality* (X_4) equal to 0,483 or 48,3%, while the *educational background variable* (X_3) has no effect on business success as well as valued at -0,045 or -4,5%. The total influence of the independent variables studied that is equal to 0,772 or 77,2% and the rest ($100\% - 77,2\%$) = 22,8% influenced by other factors or variables which not examined.

Keywords: *Technopreneur*, *Successful Factors*, *Successful Business*, *Bandung Techno Park*.

1. Pendahuluan

Perkembangan jumlah *startup* yang diinkubator di Bandung *Techno Park* cenderung fluktuatif (naik turun) karena setiap tahunnya jumlah *startup* tersebut mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak konsisten jumlahnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan manajemen BTP (2018), hal ini disebabkan karena kuota jumlah *startup* yang dapat diinkubator setiap tahunnya berbeda tergantung dari *budget* anggaran yang ada dan juga jumlah pendaftar serta kelayakan para *startup*, dimana *technopreneur* yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh manajemen BTP. Masa-masa kritis yang harus dilalui perusahaan dalam hidupnya adalah selama lima tahun pertama

sejak didirikan. Ternyata masih banyak *startup* gagal melewati usia di dua tahun pertamanya. Tidak sedikit pula usaha yang maju selagi kecil, namun kemudian jatuh setelah besar. Di samping itu, banyak pula usaha kecil yang cukup sukses ketika masih dikelola pendirinya. Dalam hal ini, pengetahuan penyebab kegagalan tersebut berguna sekali sebagai bahan pelajaran yang dapat membantu manajemen BTP untuk menentukan pilihan dan cara-cara mengurus *startup* yang tepat. Kesuksesan suatu bisnis usaha tergantung pada ide, peluang dan pelaku bisnis.

Hartono (2011: 2) menjelaskan bahwa *technopreneurship* diibaratkan sebagai inkubator bisnis berbasis teknologi, yang memiliki wawasan untuk menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan generasi muda khususnya mahasiswa dan merupakan salah satu strategi terobosan baru untuk menyiasati masalah pengangguran yang meningkat. Keberhasilan dalam menjalani usaha merupakan dambaan bagi semua pelaku usaha, sehingga akan melakukan apa saja untuk mencapainya. Dalam mencapai keberhasilan tersebut perlu diketahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya. Menurut Zimmerer *et al.* (2008: 117), faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah: (1) Perilaku Kewirausahaan; (2) Keterampilan; (3) Latar Belakang Pendidikan; dan (4) Kualitas Pelayanan.

Salah satu faktor yang menunjang keberhasilan usaha yang pertama yaitu perilaku kewirausahaan. Menurut Masykuri dan Soesatyo (2013: 17) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Irawan dan Mulyadi (2016: 222) menjelaskan bahwa keterampilan wirausaha memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Hal ini menunjukkan semakin tinggi keterampilan wirausaha yang dimiliki semakin tinggi juga pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha. Menurut Rahayu (2014: 81), tingkat pendidikan yang ditempuh oleh para wirausahawan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dikarenakan para wirausaha mempunyai bakat dan keterampilan tersendiri dan para wirausaha mampu membaca peluang yang ada dan tidak pernah putus asa. Sedangkan hasil penelitian Tresaeni dan Haryati (2015: 940) menunjukkan kualitas pelayanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan dengan berbagai fenomena yang terjadi, maka dalam penelitian ini penulis mengangkat judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan *Technopreneur*: Studi Kasus Pada Bandung *Techno Park*” untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan *technopreneur* (perilaku kewirausahaan, keterampilan, latar belakang pendidikan, dan kualitas pelayanan). Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Seberapa besar pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan *technopreneur* di Bandung *Techno Park*?
- b. Seberapa besar pengaruh keterampilan terhadap keberhasilan *technopreneur* di Bandung *Techno Park*?
- c. Seberapa besar pengaruh latar belakang pendidikan terhadap keberhasilan *technopreneur* di Bandung *Techno Park*?
- d. Seberapa besar pengaruh kualitas pelayanan terhadap keberhasilan *technopreneur* di Bandung *Techno Park*?
- e. Seberapa besar pengaruh perilaku kewirausahaan, keterampilan, latar belakang pendidikan, dan kualitas pelayanan secara simultan terhadap keberhasilan *technopreneur* di Bandung *Techno Park*?

2. Dasar Teori

a. Kewirausahaan (*Entrepreneurship*) dan Wirausaha (*Entrepreneur*)

Zimmerer *et al.* (2008: 4) menyatakan bahwa kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki usaha. Zimmerer *et al.* (2008: 4) juga menyatakan bahwa wirausahawan adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan serta pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan sehingga bisa dikapitalisasikan.

b. *Technopreneur*

Muslichah *et al.* (2013: 2) berpendapat bahwa *technopreneur* adalah orang yang memiliki semangat untuk membangun suatu usaha yang secara karakter adalah integrasi dari kompetensi penerapan teknologi. Sehingga diharapkan munculnya unit usaha yang bersifat teknologis yaitu unit usaha yang secara nyata memanfaatkan teknologi aplikatif dalam proses inovasi, produksi, pemasaran bahkan dalam internal operasi usahanya.

c. Keberhasilan Usaha

Menurut Irawan dan Mulyadi (2016: 218), keberhasilan usaha dapat dinilai ketika suatu perusahaan berhasil mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan. Tujuan yang ditetapkan organisasi itu adalah meningkatnya pendapatan, bertambahnya produktivitas, daya saing tinggi serta mempunyai citra yang baik di mata pelanggan.

d. Faktor-Faktor Keberhasilan Usaha

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. Sedangkan menurut Zimmerer *et al.* (2008: 117), faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah: Perilaku Kewirausahaan, Keterampilan, Latar Belakang Pendidikan, dan Kualitas Pelayanan.

e. Perilaku Kewirausahaan

Teori perilaku menurut Fadiati (2011) dalam Masykuri dan Soesatyo (2013: 4), menyatakan bahwa perilaku kewirausahaan seseorang adalah hasil dari sebuah kerja yang bertumpu pada konsep dan teori bukan karena sifat kepribadian seseorang atau berdasarkan intuisi. Jadi menurut teori ini kewirausahaan dapat dipelajari dan dikuasai secara sistematis dan terencana.

f. Keterampilan

Dunnett's dalam Kandou *et al.* (2016: 149) mendefinisikan *skill* sebagai kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu rangkaian tugas yang berkembang dari hasil pelatihan dan pengalaman. Keahlian seseorang tercermin dengan seberapa baik seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan yang spesifik, seperti mengoperasikan suatu peralatan, berkomunikasi efektif atau mengimplementasikan strategi bisnis.

g. Latar Belakang Pendidikan

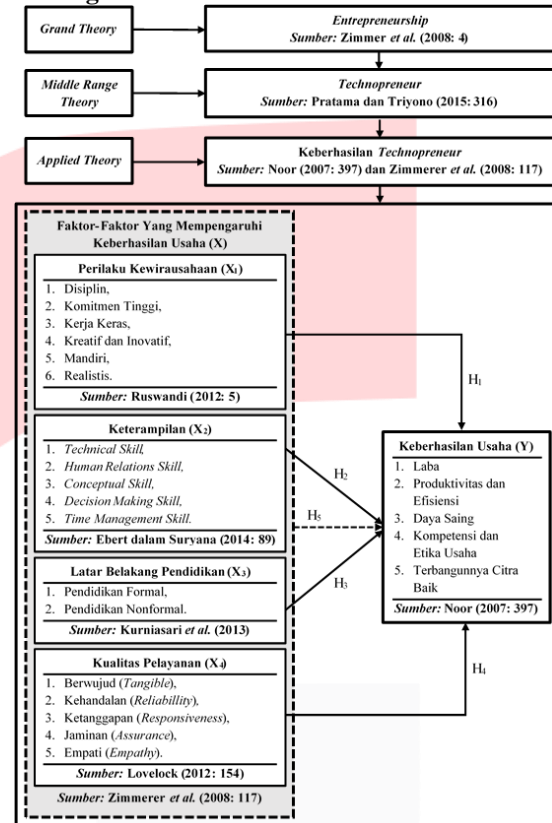
Sinarasri dan Hanum (2012: 343) menjelaskan bahwa latar belakang pendidikan seseorang terutama yang terkait dengan bidang usaha, seperti bisnis dan manajemen atau ekonomi dipercaya akan mempengaruhi keinginan dan minatnya untuk memulai usaha baru di masa mendatang. Sebuah studi dari India juga membuktikan bahwa latar belakang pendidikan menjadi salah satu penentu penting intensi kewirausahaan dan kesuksesan usaha yang dijalankan (Sinha, 1996 dalam Sinarasri dan Hanum, 2012: 343).

h. Kualitas Pelayanan

Menurut Sumarwan (2012: 235) kualitas layanan memberikan suatu dorongan kepada pelanggan untuk menjalin hubungan yang kuat dengan perusahaan pada jangka panjang. Ikatan ini memungkinkan perusahaan untuk memahami harapan serta kebutuhan pelanggan sehingga perusahaan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, dimana perusahaan memaksimalkan

pengalaman pelanggan yang menyenangkan dan meminimalkan pengalaman pelanggan yang kurang menyenangkan.

i. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. Metodologi

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal/asosiatif. Instrumen skala pengukuran pada penelitian ini adalah skala *likert*, merupakan pengembangan dari skala *rating*. Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan indikator dijabarkan menjadi sub-indikator yang dapat diukur. Alternatif jawaban dapat berupa apapun sepanjang mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang suatu objek jawaban, misalnya baik, senang, tinggi, puas, dan lain-lain (Siregar, 2017: 25-26).

a. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh *technopreneur* yang ada di Bandung *Techno Park*. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 327 *technopreneur*, periode data dari 2015 hingga 2017. Penentuan perhitungan sampel ditentukan dengan teknik Slovin di bawah ini (Siregar, 2017: 34):

$$n \geq \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \geq \frac{327}{1 + 327 \cdot (0,1)^2} \geq \frac{327}{1 + 327 \cdot 0,01} \geq \frac{327}{1 + 3,27} \geq \frac{327}{4,27} \geq 77,12$$

Berdasarkan pada pertimbangan tingkat keyakinan 90% dengan tingkat *error* (*e* = 10%), maka dari perhitungan rumus Slovin tersebut penelitian ini akan menggunakan minimal sampel sebanyak 78 responden (dimana *n* ≥ 77,12).

b. Pengumpulan Data

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarkan kepada *Technopreneur* Bandung *Techno Park*, maupun wawancara ke manajemen perusahaan. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah studi pustaka melalui jurnal/publikasi ilmiah, penelitian terdahulu, buku, dan karya tulis lain.

4. Hasil dan Pembahasan

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kaidah keputusan jika *r* hitung ≥ *r* tabel, maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid. Dilihat dari hasil pengolahan data berikut menunjukkan bahwa uji validitas variabel X₁, X₂, X₃, X₄, dan Y dengan nilai *r* hitung > dari *r* tabel (0,1599), maka pernyataan tersebut valid. Serta suatu variabel dapat dikatakan reliabel (dapat diandalkan) apabila nilai *Cronbach's alpha* > 0,6. Data tersebut disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas N=107

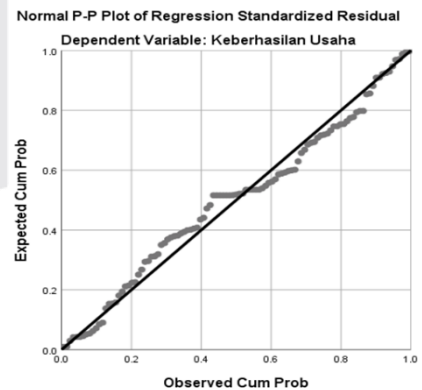
Variabel	Uji Validitas				Uji Reliabilitas			
	No. Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan	N of Items	Cronbach's α	Batas MIN	Kesimpulan
Perilaku Kewirausahaan (X ₁)	1	0,770	0,1599	Valid	12	0,924	0,60	Reliabel Kategori Sangat Kuat
	2	0,789	0,1599	Valid				
	3	0,745	0,1599	Valid				
	4	0,702	0,1599	Valid				
	5	0,699	0,1599	Valid				
	6	0,739	0,1599	Valid				
	7	0,816	0,1599	Valid				
	8	0,722	0,1599	Valid				
	9	0,654	0,1599	Valid				
	10	0,747	0,1599	Valid				
	11	0,781	0,1599	Valid				
	12	0,746	0,1599	Valid				
Keterampilan (X ₂)	13	0,741	0,1599	Valid	10	0,908	0,60	Reliabel Kategori Sangat Kuat
	14	0,779	0,1599	Valid				
	15	0,686	0,1599	Valid				
	16	0,748	0,1599	Valid				
	17	0,683	0,1599	Valid				
	18	0,744	0,1599	Valid				
	19	0,784	0,1599	Valid				
	20	0,782	0,1599	Valid				
	21	0,779	0,1599	Valid				
	22	0,692	0,1599	Valid				
Latar Belakang Pendidikan (X ₃)	23	0,777	0,1599	Valid	4	0,762	0,60	Reliabel Kategori Kuat
	24	0,831	0,1599	Valid				
	25	0,666	0,1599	Valid				
	26	0,784	0,1599	Valid				
Kualitas Pelayanan (X ₄)	27	0,816	0,1599	Valid	10	0,924	0,60	Reliabel Kategori Sangat Kuat
	28	0,718	0,1599	Valid				
	29	0,725	0,1599	Valid				
	30	0,791	0,1599	Valid				
	31	0,809	0,1599	Valid				
	32	0,784	0,1599	Valid				
	33	0,839	0,1599	Valid				
	34	0,748	0,1599	Valid				
	35	0,756	0,1599	Valid				
	36	0,733	0,1599	Valid				
Keberhasilan Usaha (Y)	37	0,833	0,1599	Valid	10	0,950	0,60	Reliabel Kategori Sangat Kuat
	38	0,830	0,1599	Valid				
	39	0,838	0,1599	Valid				
	40	0,860	0,1599	Valid				
	41	0,826	0,1599	Valid				
	42	0,838	0,1599	Valid				
	43	0,853	0,1599	Valid				
	44	0,790	0,1599	Valid				
	45	0,803	0,1599	Valid				
	46	0,830	0,1599	Valid				

b. Uji Normalitas

Tabel 2. One-Sample Kolmogrov Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.58091997
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.074
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.104 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



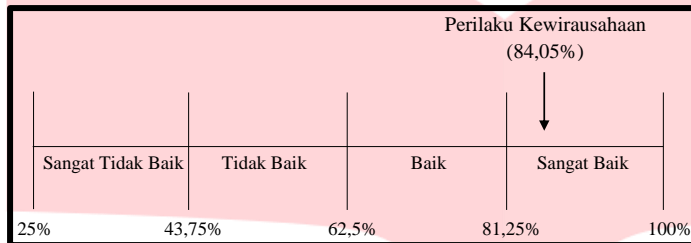
Gambar 2. Hasil Uji Linieritas

Berdasarkan hasil uji normalitas *kolmogrov smirnov test* diperoleh *asym. sig* sebesar 0,104 lebih besar dari 0,05 berarti data tersebut terdistribusi dengan normal. Uji normalitas data dipergunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Selain uji statistik, pengujian normalitas data juga disajikan dalam bentuk *p-plot*. Dari gambar 2. tersebut dapat dilihat bahwa data sudah membentuk garis lurus dari sisi kiri bawah ke kanan atas sesuai dengan teori linearitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa linearitas dalam model regresi ini sudah terpenuhi. Hal ini berarti bahwa data terdistribusi dengan normal, dengan ini berarti model regresi ini memenuhi uji normalitas.

c. Analisis Deskriptif

1) Tanggapan Responden Terhadap Perilaku Kewirausahaan (X_1)

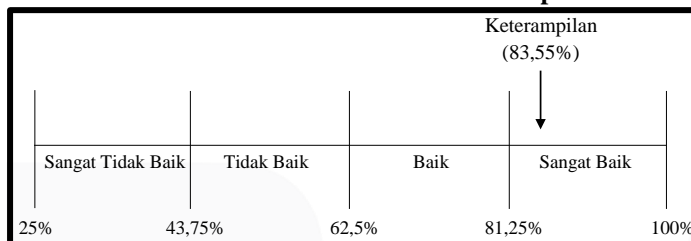
Gambar 3. Garis Kontinum Perilaku Kewirausahaan



Gambar 3. disamping memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Perilaku Kewirausahaan (X_1) sebesar 84,05% yang berada di antara interval 81,25% hingga 100%. Dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 secara keseluruhan berada dalam kategori sangat baik.

2) Tanggapan Responden Terhadap Keterampilan (X_2)

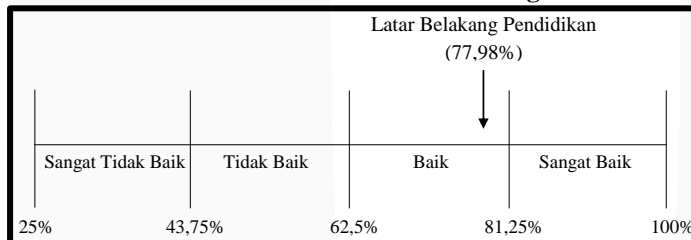
Gambar 4. Garis Kontinum Keterampilan



Gambar 4. disamping memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Keterampilan (X_2) sebesar 83,55% yang berada di antara interval 81,25% hingga 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 secara keseluruhan berada dalam kategori sangat baik.

3) Tanggapan Responden Terhadap Latar Belakang Pendidikan (X_3)

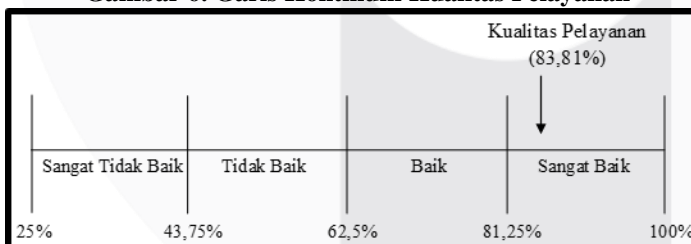
Gambar 5. Garis Kontinum Latar Belakang Pendidikan



Gambar 5. disamping memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Latar Belakang Pendidikan (X_3) sebesar 77,98% yang berada di antara interval 62,5% hingga 81,25%. Dapat disimpulkan bahwa variabel X_3 secara keseluruhan berada dalam kategori baik.

4) Tanggapan Responden Terhadap Kualitas Pelayanan (X_4)

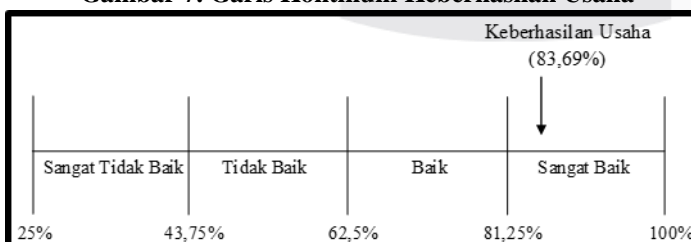
Gambar 6. Garis Kontinum Kualitas Pelayanan



Gambar 6. disamping memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Kualitas Pelayanan (X_4) sebesar 83,81% yang berada di antara interval 81,25% hingga 100%. Dapat disimpulkan bahwa variabel X_4 secara keseluruhan berada dalam kategori sangat baik.

5) Tanggapan Responden Terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

Gambar 7. Garis Kontinum Keberhasilan Usaha



Gambar 7. disamping memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Keberhasilan Usaha (Y) yaitu sebesar 83,69% yang berada di antara interval 81,25% hingga 100%. Dapat disimpulkan bahwa variabel Y secara keseluruhan berada dalam kategori sangat baik.

d. Uji Hipotesis/Pengaruh Parsial (Uji t)

Tabel 3. Hasil Uji t (Pengaruh Parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.265	2.000		.133	.895
Perilaku Kewirausahaan	.233	.073	.262	3.211	.002
Keterampilan	.243	.111	.217	2.180	.032
Latar Belakang Pendidikan	-.107	.131	-.045	-.819	.415
Kualitas Pelayanan	.507	.094	.483	5.389	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Untuk *level of significance* (α) dalam penelitian ini ditentukan sendiri oleh penguji berdasarkan tingkat kesulitan pengumpulan data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tingkat alpha 10%. Jadi dengan menggunakan t tabel ($\alpha/2$) dan df (n-k) maka nilai t tabel = 10% (uji 2 arah), serta $df(107-5) = df(102) = 1,65993$.

1) Pengaruh Perilaku Kewirausahaan (X_1) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y) Secara Parsial

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kriteria pengujian dari hipotesis ini yaitu hipotesis 1 (H1) diterima jika t hitung (3,211) > t tabel (1,65993) atau nilai signifikansi (0,002) < alpha (0,05), maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai koefisien regresi prediktor Perilaku Kewirausahaan (X_1) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Besarnya pengaruh Perilaku Kewirausahaan (X_1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) dilihat dari *standardized coefficient* (beta) yaitu sebesar 0,262 atau 26,2%.

2) Pengaruh Keterampilan (X_2) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y) Secara Parsial

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kriteria pengujian dari hipotesis ini yaitu hipotesis 2 (H2) diterima jika t hitung (2,180) > t tabel (1,65993) atau nilai signifikansi (0,032) < alpha (0,05), maka H0 ditolak dan H2 diterima. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai koefisien regresi prediktor Keterampilan (X_2) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Besarnya pengaruh Keterampilan (X_2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) dilihat dari *standardized coefficient* (beta) yaitu sebesar 0,217 atau 21,7%.

3) Pengaruh Latar Belakang Pendidikan (X_3) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y) Secara Parsial

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kriteria pengujian dari hipotesis ini yaitu hipotesis 3 (H3) ditolak karena t hitung (-0,819) < t tabel (1,65993) serta nilai signifikansi (0,415) > alpha (0,05), maka H3 ditolak dan H0 diterima. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai koefisien regresi prediktor Latar Belakang Pendidikan (X_3) tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Besarnya pengaruh Keterampilan (X_2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) dilihat dari *standardized coefficient* (beta) yaitu sebesar -0,045 atau -4,5%.

4) Pengaruh Kualitas Pelayanan (X_4) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y) Secara Parsial

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kriteria pengujian dari hipotesis ini yaitu hipotesis 4 (H4) diterima jika t hitung (5,389) > t tabel (1,65993) atau nilai signifikansi (0,000) < alpha (0,05), maka H0 ditolak dan H4 diterima. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai koefisien regresi prediktor Kualitas Pelayanan (X_4) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Besarnya pengaruh Kualitas Pelayanan (X_4) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) dilihat dari *standardized coefficient* (beta) yaitu sebesar 0,483 atau 48,3%.

e. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Tabel 4. Hasil Uji F (Simultan)

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2396.344	4	599.086	86.267	.000 ^b
Residual	708.348	102	6.945		
Total	3104.692	106			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Latar Belakang Pendidikan, Perilaku Kewirausahaan, Keterampilan

Dari tabel diatas didapatkan bahwa hasil uji F sebesar 86,267 dengan Sig. Sebesar 0,000 < alpha 0,5. Untuk F tabel dapat dilihat dengan penyebut N2 (Jumlah sampel - Jumlah variabel) dan pembilang N1 (Jumlah variabel - 1) di masing-masing F tabel. Sehingga didapatkan penyebut (N2) adalah 102 dan pembilang (N1) adalah 4, dengan demikian hasil F tabel adalah 2,0008. Hasil perhitungan yang diperoleh dari olah data yaitu F hitung (86,267) > F tabel (2,0008). Berdasarkan nilai signifikansi hasil yang diperoleh bahwa kolom Sig. sebesar (0,000) < alpha (0,05). Oleh karena itu H0 ditolak dan H5 diterima, yang memiliki arti bahwa variabel Perilaku Kewirausahaan (X_1), Keterampilan (X_2), Latar Belakang Pendidikan (X_3), dan Kualitas Pelayanan (X_4) memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) dan signifikan terhadap variabel Keberhasilan Usaha (Y).

f. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 ^a	.772	.763	2.63526

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Latar Belakang Pendidikan, Perilaku Kewirausahaan, Keterampilan

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Dari hasil analisis *output* data komputer menggunakan IBM SPSS 25 seperti yang tertera pada tabel 5. di atas, didapatkan hasil koefisien korelasi secara simultan (R) sebesar 0,879, yang mengindikasikan bahwa hubungan yang terjadi antar variabel termasuk ke dalam kategori sangat kuat. Adapun variabel bebas Perilaku Kewirausahaan (X_1), Keterampilan (X_2), Latar Belakang Pendidikan (X_3), dan Kualitas Pelayanan (X_4) mampu menjelaskan hubungan yang terjadi dengan variabel Keberhasilan Usaha (Y) atau disebut koefisien determinasi (D) ditunjukkan oleh *R Square* sebesar 0,772 atau 77,2%. Besarnya *R square* menunjukkan angka 0,772 sehingga dari hasil pengolahan data regresi berganda, diperoleh data bahwa seluruh variabel bebas yang diteliti memiliki pengaruh dalam meningkatkan variabel Keberhasilan Usaha sebesar 77,2%. Selebihnya $(100\% - 77,2\%) = 22,8\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti yang sekiranya dapat meningkatkan Keberhasilan Usaha.

g. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.265	2.000		.133	.895
Perilaku Kewirausahaan	.233	.073	.262	3.211	.002
Keterampilan	.243	.111	.217	2.180	.032
Latar Belakang Pendidikan	-.107	.131	-.045	-.819	.415
Kualitas Pelayanan	.507	.094	.483	5.389	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil tabel 6. di atas, model persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 \rightarrow Y = 0,265 + 0,233X_1 + 0,243X_2 + (-0,107X_3) + 0,507X_4$. Didapatkan persamaan dalam pengujian regresi linear berganda $Y = 0,265 + 0,233X_1 + 0,243X_2 + (-0,107X_3) + 0,507X_4$, yang artinya jika semakin tinggi pengaruh dari variabel Perilaku Kewirausahaan (X_1), Keterampilan (X_2), dan Kualitas Pelayanan (X_4) maka akan semakin meningkat pula variabel Keberhasilan Usaha (Y) pada *Technopreneur Bandung Techno Park* dikarenakan bernilai positif. Namun variabel Latar Belakang Pendidikan (X_3) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Keberhasilan Usaha (Y) pada *Technopreneur Bandung Techno Park* karena bernilai negatif.

5. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yang diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini. Beberapa kesimpulannya adalah sebagai berikut:

- 1) Dari hasil penelitian pengaruh variabel X_1 terhadap Y, dapat dilihat bahwa perbandingan t hitung (3,211) > t tabel (1.65993) dan nilai signifikansi (0,002) < alpha (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, nilai koefisien regresi prediktor Perilaku Kewirausahaan (X_1) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Besarnya pengaruh variabel Perilaku Kewirausahaan terhadap variabel Keberhasilan Usaha yaitu sebesar 0,262 atau 26,2%.
- 2) Dari hasil penelitian pengaruh variabel X_2 terhadap Y, dapat dilihat bahwa perbandingan t hitung (2,180) > t tabel (1.65993) dan nilai signifikansi (0,032) < alpha (0,05), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya, nilai koefisien regresi prediktor Keterampilan (X_2) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Besarnya pengaruh variabel Keterampilan terhadap variabel Keberhasilan Usaha yaitu sebesar 0,217 atau 21,7%.
- 3) Dari hasil penelitian pengaruh variabel X_3 terhadap Y, dapat dilihat bahwa perbandingan t hitung (-0,819) < t tabel (1.65993) dan nilai signifikansi (0,415) > alpha (0,05), maka H_3 ditolak dan H_0 diterima. Artinya, nilai koefisien regresi prediktor Latar Belakang Pendidikan (X_3) tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Besarnya pengaruh variabel Latar Belakang Pendidikan terhadap variabel Keberhasilan Usaha yaitu sebesar -0,045 atau -4,5%.
- 4) Dari hasil penelitian pengaruh variabel X_4 terhadap Y, dapat dilihat bahwa perbandingan t hitung (5,389) > t tabel (1.65993) dan nilai signifikansi (0,000) < alpha (0,05), maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Artinya, nilai koefisien regresi prediktor Kualitas Pelayanan (X_4) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Besarnya pengaruh variabel Kualitas Pelayanan terhadap variabel Keberhasilan Usaha yaitu sebesar 0,483 atau 48,3%.

- 5) Dari hasil penelitian, variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 secara simultan berpengaruh terhadap Y , didapatkan bahwa perbandingan F hitung ($86,267$) > F tabel ($2,0008$) dan nilai signifikansi ($0,000$) < α ($0,05$), maka H_0 ditolak dan H_5 diterima. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai koefisien regresi prediktor X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 signifikan serta terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Perilaku Kewirausahaan (X_1), Keterampilan (X_2), Latar Belakang Pendidikan (X_3), dan Kualitas Pelayanan (X_4) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) secara simultan.

b. Saran

- 1) *Technopreneur* yang ada di Bandung *Techno Park* baik yang sedang maupun sudah diinkubator disarankan untuk terus meningkatkan perilaku kewirausahaan, keterampilan, serta kualitas pelayanan sebagai modal untuk meraih kesuksesan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan awal seperti penyuluhan kewirausahaan dan *workshop* atau *sharing session* kepada *technopreneur* agar memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman dalam berwirausaha (khususnya berbasis teknologi), *technopreneur* tersebut juga disarankan untuk mempelajari bagaimana cara menghantarkan pelayanan prima.
- 2) Satu-satunya faktor keberhasilan usaha yang tidak berpengaruh terhadap keberhasilan *technopreneur* ialah latar belakang pendidikan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Rahayu (2014: 81), mereka yang hanya berpendidikan rendah bisa menjadi seorang wirausaha sukses karena bisa membaca peluang yang ada dan tidak pernah putus asa dalam menghadapi setiap kegagalan. Maka dari itu disarankan kepada *technopreneur* saat akan melakukan perekrutan anggota tim, janganlah berorientasi pada jenjang atau tingkat pendidikan dari calon pendaftar *technopreneur* tersebut, namun perhatikan juga keahlian, keterampilan, maupun kemampuan berwirausaha lainnya.
- 3) Jika peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian sejenis, diharapkan menggunakan metode analisis faktor lain (seperti CFA/ *Confirmatory Factor Analysis*) dalam menyelesaikan penelitiannya.

6. Daftar Pustaka

- [1] Hartono, W. (2011). Pengembangan technopreneurship: Upaya Peningkatan Daya Saing Bangsa Di Era Global. *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2011 (Semantik 2011)*, 1(1), 96-100.
- [2] Irawan, A., & Mulyadi, H. (2016). Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan (Studi Kasus pada Distro Anggota Kreative Independent Clothing Community USAHA di Kota Bandung). *Journal of Business Management Education*, 1(1), 216-226.
- [3] Kandou, Y. L. (2016). Pengaruh knowledge management, skill dan attitude terhadap kinerja karyawan (studi pada PT. Bank Sulutgo Kantor Pusat di Manado). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(1).
- [4] Kurniasari, L., dan Suktiarti. 2013. "Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan, Tingkat Pendidikan dan Status Pekerjaan dengan Motivasi Lansia Berkunjung ke Posyandu Lansia di Desa Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan". *Skripsi*. Jurusan S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
- [5] Lovelock, Christoper., et.al. (2012) *Pemasaran Jasa Manusia, Teknologi dan Strategi* (Edisi 7, Jilid 7). Jakarta: Erlangga.
- [6] Masykuri, A. A., & Soesatyo, Y. (2013). Analisis Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Keil Menengah (UKM) Pengrajin Songkok di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. *Universitas Negeri Surabaya*.
- [7] Muslichah, S., Nuri, B. K., Machlaurin, A., & Dewi, I. P. (2013). Penerapan Kurikulum Technopreneurship Berbasis Teknologi Farmasi Pada Mata Kuliah Pengantar Manajemen Dan Kewirausahaan. *Konferensi Nasional "Inovasi dan Technopreneurship" IPB International Convention Center, Bogor, 18-19 Februari 2013*.
- [8] Noor, Henry Faizal. 2007. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [9] Pratama, G. N. I. P., & Triyono, M. B. (2015). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Melalui Metode CLTSMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3), 313-324.
- [10] Rahayu, M. S. (2015). Analisis Faktor Ekonomi, Tingkat Pendidikan Dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Bagi Masyarakat Di Desa Begal Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi. *Media Prestasi Jurnal Ilmiah STKIP PGRI Ngawi*, 13(1).
- [11] Ruswandi, M. (2012). *Kewirausahaan SMK/MAK Kelas X/10*. Karawang: @RuS Publishing.
- [12] Sinarasri, A., & Hanum, A. N. (2012). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa unimus di semarang). In *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, 1(1).
- [13] Siregar, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama Cetakan ke-4*.
- [14] Sumarwan, Ujang., et.al. (2012) *Riset Pemasaran dan Kosumen* (Seri 2). Bogor: IPB Press.
- [15] Suryana. (2014). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 4*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [16] Tresaeni, S., & Haryati, Y. T. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kesesuaian Kebutuhan terhadap Keberhasilan Unit Usaha Toko Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Tahun 2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(3).
- [17] Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil, Edisi 5 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.